BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan Usaha yang bergerak di bidang Perbankan (ekonomi) di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang cukup memuaskan dewasa ini. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya Bidang usaha yang menawarkan layanan Perbankan, begitu juga dengan Bank BTPN dituntut untuk memberikan layanan perbankan yang menjadi unggulan semua Nasabah dengan bertambahnya saingan dan semakin kompetitifnya perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat **Bank BTPN** terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut ”BAPEMIL”) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan ijin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya dirubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat

Isu relatif rendahnya kualitas pelayanan yang di berikan oleh staff Bank BTPN cabang Cikapundung Divisi Kredit acceptance supervisor berdasarkan hasil pengamatan sementara di lapangan di duga Sistem Informasi yang berjalan masih kurang efektif dalam penerapannya. Seperti Pada saat melakukan Input data nasabah kredit pada divisi kredit acceptance suvervisor sering terjadi adanya data nasabah yang ganda atau double atau diskomunikasi antara divisi kredit dengan divisi yang lainnya dan Sistem Informasi yang digunakan masih manual,sehingga memperlambat proses kerjanya.

Dalam program Aplikasi inilah akhirnya membuat penulis ingin berbagi pengalaman kepada semua pembaca dan tertarik untuk menyusun laporan kerja praktek dengan judul **”ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGAJUAN KREDIT PENSIUNAN PADA DIVISI CREDIT ACCEPTANCE SUPERVISOR BANK BTPN ”.**

1.2 Identifikasi dan rumusan masalah

a. Identifikasi masalah

Bank BTPN cabang Cikapundung pada Divisi Kredit Acceptance Supervisor belum semuanya menggunakan sistem dengan berbasis Komputer, hal ini cukup menimbulkan banyak permasalahan yang di hadapi di lapangan dalam melayani nasabah kredit.

Sehingga akan mengurangi keefektifan dalam melakukan kegiatan kerjanya dan menyebabkan rendahnya kualitas pelayanan yang di berikan oleh staff Bank tersebut.

Sesuai dengan Uraian dalam latar belakang dan Identifikasi masalah di atas maka di Rumuskan Permasalahan dalam Penelitian Sebagai berikut:

- Pada saat Melakukan Input data nasabah kredit di divisi kredit pensiun sering terjadi adanya data nasabah yang ganda atau double atau diskomunikasi antara divisi kredit dengan divisi yang lainnya.
- Cara Kerjanya terkesan lamban karena masih ada beberapa system kerjanya yang dilakukan secara manual.

1.3 Maksud dan tujuan penelitian

Maksud Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di jabarkan di atas, maka maksud dari Penelitian ini adalah untuk memperoleh data–data mengenai sistem informasi yang telah di terapkan oleh Bank BTPN cabang Cikapundung divisi Credit Acceptance Supervisor yaitu Sistem Informasi pengajuan menjadi nasabah kredit pensiun yang sedang berjalan, dan ingin menerapkan ilmu yang telah di peroleh dari belajar mengajar di kampus dan diimplementasikan langsung di sebuah dunia pekerjaan.

1.4 Batasan masalah

Dalam sistem informasi yang di terapkan oleh Bank BTPN cabang Cikapundung cukup banyak dalam penerapanya dan kegunaan dalam bagianya masing-masing, dalam analisis sistem informasi aplikasi ini di batasi hanya pada Sistem Informasi Pengajuan Kredit Pensiunan saja yang sedang berjalan pada Bank BTPN cabang Cikapundung divisi Kredit Pensiun.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Lokasi Praktek Kerja Lapangan dilakukan pada Bank BTPN yang bertempat di jln. Cikapundung timur no.1 Bandung. Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama 30 hari,yang dimulai pada tanggal 19 juli sampai 20 agustus.

Tabel 1.1.

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Juli		Agustus	
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Pengenalan Profil Perusahaan	X			
2	Analisis Sistem Informasi		X	X	
3	Mengambil Data Sistem Informasi			X	X